

BAB V

KESEIMPULAN DAN SARAN

Sebagai penutup penulis membuat suatu kesimpulan dan saran-saran berguna bagi Masyarakat Tebing Tinggi, terkhusus untuk daerah Bandar Khalipah atau pun untuk khalayak umum, agar dapat mengetahui sejarah dari daerah nya masing masing dan dapat mengetahui dari mana asal muasal dari keturunannya.

5.1 Kesimpulan

Keseimpulan yang penulis dapatkan dari hasil penulisan skripsi yang berjudul “*Sejarah Bandar Khalipah Dalam Tradisi Lisan*” adalah sebagai berikut: **Pertama**, mengenai kondisi umum Bandar Khalipah pada saat itu yang menjadi sebagai kunci utama dari masuknya para pedagang dari luar yang berlabuh ke Bandar Khalipah, dan juga kebanyakan dari pedagang yang masuk ke daerah itu berasal dari keturunan Arab yang berasal dari Malaysia yang masuk melewati selat malaka, dan akhirnya dari pedagang arab yang masuk dan berdagang di Bandar Khalipah mendirikan sebuah perkampungan dan menjadi pusat perdagangan serta berkembangnya agama islam di daerah tersebut, dan itulah awal mula nama Bandar Khalipah di daerah tersebut.

Kedua, mengenai tentang bagaimana asal usul dari terbentuknya Bandar Khalipah yang berdiri sebagai Kesultanan yang dipimpin oleh seorang Sultan pada kisaran diatas tahun 1602, sebelum terjadinya penyerangan yang dilakukan oleh kesultanan Aceh yang dipimpin oleh Sultan Iskandar Muda. Dan dari penyerangan tersebut Bandar Khalipah kalah dalam peperangan sehingga membuat anak dari

Sultan yang memimpin dari Bandar Khalipah harus diasingkan ke Kerajaan Raya (Simalungun).

Pada masa tahun 1602 terjadilah kekosongan di daerah Bandar Khalipah yang juga sudah menjadi pelabuhan pada saat itu, dan pada tahun 1630 anak yang diasingkan oleh sultan Bandar Khalipah Kembali lagi dari hulu ke hilir dan kembalinya anak dari sultan yang Bernama Tuan Umar Baginda Saleh Qamar dan membangun sebuah Kerajaan yang Bernama Kerajaan Negeri Padang. Dan pada saat membangun Kembali kerajaan yang sebelumnya didirikan oleh Alm. Dari sang ayah yang meninggal pada saat peperangan melawan kesultanan aceh, Tuan Umar Baginda Saleh Qamar menjalin hubungan baik dengan Kerajaan Raya (Simalungun).

Kerajaan raya simalungun, saat itu yang ada di daerah tersebut hanya ada kerajaan simalungun dan kerajaan raya, ini adalah sisa-sisa dari kerajaan nagur simalungun. Kerajaan raya (saragih garingging) pecahan dari kerajaan nagur, kerajaan raya, kerajaan siantar (damanik), kerajaan saribu dolok, kerajaan dolok silou (purba), dan tanah jawa (sinaga).

Dan dipastikan hubungan kerajaan-kerajaan tersebut dipastikan berhubungan dengan kerajaan simalungun, jadi itu semua berhubungan dengan kerajaan-kerajaan simalungun. Dan juga bisa dipastikan dia berhubungan dengan kerajaan Aru pada saat itu yang dimana deli pada saat itu berdirinya deli dikarenakan runtuhnya Haru, jadi hanya ada 2 (dua) kerajaan besar pada saat itu. Kerajaan Nagur dan Haru, dan kerajaan Nagur ini sebelum adanya kerajaan negeri

Padang wilayah sisa-sisa Nagur ini Negeri Padang ini masuk dalam wilayah kerajaan Nagur sampai ke Deli Serdang.

Dan juga Bandar Khalipah ini ibu kota nya berada letak di Boelian yang dimana sekarang ibu kota ini terletak berada di kecamatan Bajenis kota Tebing Tinggi, lokasi dimana istana Negeri Padang ini berada pada Bandar Sakti dan alasan kenapa dinamakan Bandar Sakti itu karena adanya tembok sakti yang tak terlihat, dan pernah ada yang mengatakan bahwa seorang tukang becak bermotor merasa kesasar dikarenakan jalan awal dia masuk terdapat tembok yang besar yang menghalangi dan ada juga beberapa sakti yang mengatakan demikian.

Ketiga, dalam hal pelestarian dari budaya dan sejarah yang ada di Istana Negeri Padang ini sangat kurang dan juga terdapat beberapa konflik antara ahli waris dan pemerintah setempat yang dimana pada saat ingin mengadakan perundingan/rapat, pihak dari pemerintah selalu menghiraukan permintaan panggilan rapat sehingga hal tersebut membuat pihak dari perwakilan ahli waris menjadi tidak bersemangat lagi dan upaya pelestarian dari kedua belah pihak menjadi terhenti, akan tetapi pihak dari pemerintah mulai mengadakan Kembali upaya pelestarian dari Istana Negeri Padang dan mengadakan Kerapatan Dzuriat Negeri Padang, dalam kerapatan tersebut pihak pemerintah mulai Kembali mendata situs-situs dari peninggalan Negeri Padang.

Dan sudah ada beberapa situs yang sudah dapat perhatian dari pemerintah seperti pembangunan akses jalan menuju makam dari komplek Pemakaman Marah Titin Gelar Tebing Pangeran Maharaja Kerajaan Negeri Padang (1806-1862), dari

akses itu juga sudah dibuat berupa plang yang bertulis makam Marah Titin yang membuat masyarakat dapat melihat makam tersebut secara langsung, dahulu daerah tersebut sulit untuk di tempuh yang dikarenakan Bandar Khalipah dahulunya adalah sebuah rawah dan juga dahulu terdapat tembok besar dari satu sisi ke sisi lain yang juga membuat akses nya sangat sulit dilewati dan hanya bisa ditempuh menggunakan kapal.

Keempat, Agar Masyarakat dapat mengetahui bagaimana sejarah dari awal mula sebuah kesultanan Bandar Khalipah yang kemudia menjadi sebuah kerajaan Bandar Khalipah secara lisan (Tradisi Lisan) dan mengetahui akan keberagaman dari sejarah Bandar Khalipah serta dapat memilah akan persamaan dari cerita satu tokoh dengan tokoh yang lainnya sehingga para pembaca dapat menggambarkan tentang bagaimana dari sebuah daerah Kesultanan berubah menjadi sebuah kerajaan yang sekarang peninggalan nya masih ada dan masih terjaga baik dari segi bangunan maupun benda peninggalan yang ada. Dan pengelompokan akan dari cerita-cerita rakyat yang sudah penulis kumpulkan serta kelompokan dan kumpulkan secara seksama beserta foto dari peninggalan yang ada di lapangan.

5.2 Saran

Berdasarkan pengalaman dan pengamatan pada saat melakukan Penelitian dan analisa terhadap hasil penelitian, penulis mencoba memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi masyarakat setempat

Diharapkan dari hasil penelitian yang ditulis dapat menjadi sumber pengetahuan sejarah masyarakat terhadap Bandar Khalipah yang dahulunya itu ialah sebagai salah satu tempat masuk dan keluar nya kapal (Bandar) dan juga menjadi tempat para pedagang Islam menyiarkan Agama Islam di daerah tersebut.

2. Bagi pemerintah setempat

Diharapkan hasil penelitian yang ditulis akan menjadi masukan dan tambahan dalam sejarah Bandar Khalipah Dalam Tradisi Lisan yang dimana dahulu menjadi sebuah bandar dan tempat pedagang islam yang menyiarkan agama islam terkhusus di daerah Bandar khalipah, dan juga menjadi cikal bakal nama daerah tersebut.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan hasil Penelitian ini dapat menjadi landasan dan bermanfaat untuk ke depannya. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih teliti meneliti peninggalan-peninggalan serta situs-situs, karena masih banyak menyimpan informasi terkait mengenai dari Bandar Khalipah yang juga membicarakan tentang masyarakat dan agama yang berkembang pada saat itu.